

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atau perhitungan dapat dilihat adanya perbedaan produksi pada lapangan dengan produksi rencana. Berdasarkan perbedaan tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan produksi antara RAB dan lapangan diakibatkan oleh perbedaan jumlah tenaga kerja dan alat serta jam kerja efektif yang berbeda, selain itu ada hal non teknis yang cukup mempengaruhi perbedaan produksi yakni kondisi lapangan, cuaca, serta sistem pengadaan material dan sebagainya. Pada proyek ini produksi yang dihasilkan dilapangan tiap item pekerjaan yang ditinjau lebih besar produksi RAB sehingga pekerjaan yang dihasilkan di lapangan lebih besar dari apa yang sudah direncanakan di RAB.
2. Perbedaan waktu penyelesaian antara RAB dan lapangan disebabkan karena terjadinya perbedaan produksi sehingga mengakibatkan waktu penyelesaian yang dicapai dilapangan berbeda dengan waktu penyelesaian di RAB. Pada proyek ini waktu penyelesaian yang dihasilkan di lapangan lebih kecil dari yang direncanakan di RAB diakibatkan oleh produksi yang dihasilkan di lapangan lebih besar dari produksi yang direncanakan di RAB.
3. Perbedaan biaya tenaga kerja dan peralatan antara RAB dan lapangan disebabkan karena perbedaan produksi, yang berdampak pada perubahan waktu penyelesaian, sehingga berpengaruh pada perubahan biaya yang mengakibatkan terjadinya perubahan biaya antara RAB dan lapangan. Pada proyek ini biaya lapangan yang dibutuhkan dalam mengerjakan pekerjaan yang ditinjau lebih kecil dari biaya yang direncanakan di RAB hal terjadi karena produksi yang dihasilkan dilapangan lebih besar dari produksi yang direncanakan di RAB sehingga waktu penyelesaian lapangan lebih kecil dari waktu penyelesaian yang direncanakan di RAB hal ini yang mengakibatkan biaya lapangan yang dibutuhkan lebih kecil dari biaya yang direncanakan di RAB dengan kata lain hal ini menguntungkan proyek.
4. Perubahan produksi mempengaruhi perubahan biaya item pekerjaan yang berdampak pada keuntungan atau kerugian suatu perusahaan. Terjadi selisih biaya yang besar sehingga keuntungan yang diperoleh dari item yang diperoleh dari item yang diteliti adalah Rp, 84.585.281,36,-

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka disarankan :

1. Dalam mengestimasi jumlah tenaga kerja serta alat yang akan bekerja dan Jumlah produksi harian haruslah disesuaikan dengan kondisi lapangan dan pekerjaan yang akan di kerjakan.
2. Perlu dilakukan penambahan kelompok tenaga kerja dan peralatan, sehingga produksi kedua sumber daya ini meningkat dan dapat mempercepat waktu penyelesaian suatu item pekerjaan tersebut.
3. Dalam menghitung besarnya biaya pada masing-masing item pekerjaan dan kerugian serta keuntungan dari proyek tersebut, sebaiknya memperhatikan secara tepat perhitungan produksi dari sumber daya yang ada dan variabel-variabel pembentuk produksi tersebut.
4. Perlu adanya penelitian tidak hanya pada item - item tertentu saja tetapi terhadap seluruh pekerjaan dalam suatu proyek sehingga dapat dilihat perubahan produksi, waktu penyelesaian serta biaya dari tiap item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto, 2008, **Manajemen Alat Berat Untuk Konstruksi**, PT PRADNYA PARAMITA, Jakarta.
- Moreira Costa da Casetina, 2010, Skripsi, Evaluasi **Perbandingan Produksi Berdasarkan RAB dan Lapangan terhadap Waktu Penyelesaian dan Biaya Tenaga Kerja dan Alat tiap Item Pekerjaan**. Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.
- Suryajaib Perputua F, 2007, Skripsi, **Potensi Kerugian Biaya Proyek dan Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Akibat Perbedaan Produksi Antara Alat Dan Tenaga Kerja**. Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.
- Rochmanhandi, Ir., 1984, **“Perhitungan Biaya Pelaksanaan Dengan Menggunakan Alat – Alat Berat”**, Departemen pekerjaan Umum.
- Sastraatmadja Soedradjat,A, 1992, **“Anggaran Biaya Pelaksanaan”**, Nova, Bandung.
- Widiasanti Irika dan Lenggogeni, 2013, **Manajemen Konstruksi**, Universitas Negeri Jakarta.